

ABSTRAK

Osteoporosis merupakan penyakit dengan berkurangnya kepadatan massa tulang yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena gaya hidup yang tidak sehat. Kurangnya pengetahuan lansia tentang *osteoporosis*, cenderung meningkatkan angka kejadian *osteoporosis*. Berdasarkan data pendahuluan di Desa Kedensari RW 01 terhadap 10 lansia terdapat 8 lansia (80%) diantaranya mengatakan tidak mengerti tentang *osteoporosis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang *osteoporosis* di Desa Kedensari RW 01 Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif, populasi adalah semua lansia yang berusia > 60 tahun di Desa Kedensari RW 01 Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo sebanyak 52 responden. Besar sampel 52 responden, diambil dengan teknik total sampling. Variabel ini adalah tingkat pengetahuan. Instrumen menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara diskriptif dan disajikan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (51,9%) responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya (30,8%) responden mempunyai pengetahuan cukup dan sebagian kecil (17,3%) responden mempunyai pengetahuan baik tentang *osteoporosis*.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar tingkat pengetahuan lansia tentang *osteoporosis* adalah kurang. Oleh karena itu diharapkan bagi responden terus meningkatkan pengetahuan tentang *osteoporosis* dan melakukan berbagai pencegahan seperti berolahraga dan mengkonsumsi kalsium yang cukup.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, *Osteoporosis*